

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analitik *cross sectional*. Studi cross-sectional merupakan salah satu studi epidemiologi dimana pengumpulan data berupa variabel bebas dan variabel terikat terjadi secara bersamaan. Metode kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan dalam pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, tujuannya adalah untuk menguji keberlakuannya. sebuah hipotesis (Sugiyono, 2017).

Rancangan penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* dengan teknik pengumpulan data menggunakan Kuisisioner. Dilakukan dengan cara memberikan Kuisisioner kepada pendonor darah di Unit Donor Darah PMI Lebak pada saat pendonor datang ke Unit Donor Darah PMI Lebak

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lebak yang beralamat di Jl Sentral No 2 Rangkasbitung Barat, Rangkasbitung Lebak Banten. Waktu penelitian ini dilakakukan mulai Juni-Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh pendonor darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lebak pada bulan Juni-Juli 2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik sampel

Accidental Sampling. Pengambilan sampel di tentukan berdasarkan kebetulan atau secara langsung, yang dimana setiap orang yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel bila dipandang sesuai dengan kriteria (Sugiyono, 2017).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sistem random sampling dengan teknik *accidental sampling* dengan sampel minimal 30 sampel. Arikunto (2010) menyebutkan jumlah sampel minimal yang dapat dikatakan baik untuk penelitian adalah sejumlah 30 orang, Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang

D. Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatak oleh peneliti tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini terdiri dari satu variabel dependent atau varibel terikat dan satu variabel independent atau variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, dan varibel terikat dalam penelitian ini adalah minat donor darah

E. Definisi Operasional

Definis operasional adalah rumusan tentang ruang lingkup dan ciri – ciri suatu konsep yang menjadi pokok bahasan penelitian.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Opersioanl	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Pengetahuan	Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung 2 aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang	Kuisisioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik = > 75% 2. Cukup = 56 – 75% 3. Kurang = <56

Variabel	Definisi Operasioanl	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
	diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu (Wawan, A. & M., 2016).			
Minat Donor Darah	Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu (Susanto, 2016)	Kuisisioner	Ordinal	Minat donor : 1= minat komponen, jawaban setuju dan sangat setuju (>50%) 2= Tidak Minat, komponen jawaban setuju dan sangat setuju (<50%)
Jenis Kelamin	Gender Responden	Kuisisioner	Ordinal	1. Laki-Laki Perempuan
Usia	Rentang hidupresponden hingga ulang tahun terakhir	Kuisisioner	Ordinal	1. Masa remaja akhir (usia 17-25 tahun); 2. Masa dewasa awal (usia 26-35 tahun); 3. Masa dewasa akhir (usia 36-45 tahun); 4. Masa lansia awal (usia 46-55 tahun); 5. Masa lansia akhir (usia 56-65 tahun)
Pendidikan	Pendidikan terakhir yang diterima responden	Kuisisioner	Ordinal	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. D3 S1

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012) .Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuisisioner tertutup yaitu Kuisisioner dimana jawaban dan pertanyaan Kuisisioner sudah disediakan (Ainunnisa, 2020). Kuisisioner merupakan pengumpulan data dengan

cara mendengarkan daftar pertanyaan yang berupa formulir diajukan secara tertulis kepada responden, guna mendapatkan tanggapan, informasi, dan jawaban.

Kuisisioner ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya; untuk kuisisioner pengetahuan mengadopsi dari Ainunisa (2020), dan untuk kuisisioner minat donor darah menggunakan kuisisioner Astuti (2021).

G. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan Kuisisioner pada calon subjek penelitian menggunakan kuisisioner memuat tentang informasi data diri subjek penelitian, lembar *informed consent*, pertanyaan yang berisi tentang Pengetahuan dan Minat, Adapun kisi-kisi kuisisioner dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuisisioner

Variabel	Aspek	Nomor Item Pertanyaan	Total pertanyaan
Pengetahuan Donor	Fungsi Donor Darah	1	1
	Syarat Donor	2,3,4,6,7,8,9,10,11	9
	Definisi donor	5,16,17,21	4
	kebutuhan darah	12	1
	pengamanan darah	13,14,15	3
	Manfaat Donor	18,19,20,23	4
	Efek Donasi	22	1
Minat Donor	Keinginan Mendonorkan Darah	24,27,28,33,34,35,37,39,40,41,42,43,44,45	15
	Psikologi Pendorong	25,26,29,30,31,32,38	7

H. Validasi dan Reliabilitas

1. Validitas

Sujarweni (2014) mengungkapkan jika nilai r hitung $>$ r tabel *product moment* maka butir soal Kuisisioner dinyatakan valid. Sementara Jika nilai r hitung $<$ r tabel *product moment* maka butir soal Kuisisioner dinyatakan tidak valid.

Kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner pengetahuan yang mengadopsi dari Ainunnisa (2020) dengan hasil uji validitas dan reliabilitas; $r=0,85$, Dan hasil kuisisioner pengetahuan $r= \geq 0.60$ dinyatakan valid dan reliabel

2. Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2014) Kuisisioner dikatakan valid jika nilai *Cronbach's Alpha* $>$ $0,6$

I. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

- a. Penyuntingan, memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan oleh responden, kecukupan jawaban responden atas pertanyaan, daftar pertanyaan dan kelengkapan jawaban responden.
- b. Pemberian kode (coding), menandai jawaban yang diterima responden dalam bentuk angka untuk mempermudah jawaban responden.

Tingkat pengetahuan

1 = Pengetahuan baik

2 = Pengetahuan cukup

3 = Pengetahuan kurang

- c. Tabulasi, menyusun dan menghitung hasil pengkodean untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

Perhitungan tingkat pengetahuan dan minat pendonor (TPMP), skor tertinggi dibagi dengan skor maksimal dari masing-masing indikator dengan rumus berdasarkan rumus:

$$TPMP = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

dilakukan menggunakan rumus berikut (Notoatmodjo, 2012):

$$p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

X: Jumlah kejadian pada responden

N: Jumlah seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dengan menggunakan uji korelasi jika data terdistribusi normal menggunakan chi square, dan jika data tidak terdistribusi normal menggunakan Kolmogorov smirnov. Uji korelasi bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel dapat dilihat dengan tingkat signifikan, jika ada hubungannya maka akan dicari seberapa kuat hubungan tersebut. Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan program statistik. Keeratan hubungan ini dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi (Sujarweni, 2014). Tingkat signifikan ini digunakan untuk menyatakan apakah dua variabel mempunyai hubungan dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Sig > 0,05 maka H_a diterima yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik
- 2) Sig < 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang bermakna statistic.

J. Etika Penelitian

Penelitian dapat dilaksanakan hanya setelah memperoleh izin dari instansi terkait. Instansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah UDD PMI Kabupaten Lebak, Menurut buku pedoman (Notoatmodjo, 2018) etika penelitian meliputi:

1. **Persetujuan (*informed consent*)**

Setiap orang dapat menjadi bagian dalam penelitian dan mengisi persetujuan untuk menjadi responden pada surat persetujuan menjadi responden setelah diberikan informasi oleh peneliti, jika responden setuju maka responden harus menandatangani persetujuan penelitian, jika tidak bersedia tidak dipaksa.

2. **Tanpa Nama (*anonymity*)**

Untuk menjamin kerahasiaan objek penelitian, maka dalam lembar persetujuan maupun dalam lembar kuesioner tidak mencantumkan nama dan identitas responden. Peneliti hanya mencantumkan inisial nama responden pada waktu pengambilan data dilakukan.

3. **Kerahasiaan (*confidentialy*)**

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian, hal ini agar responden merasa nyaman, percaya, dan memberikan informasi yang sebenarnya

4. ***Ethical Clearance***

Penelitian ini sudah dilakukan Oleh pengisian di Lembaga Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor SKep/400/KEP/VII/2023

K. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Jalannya penelitian dibagi beberapa tahap:

1. **Tahap persiapan penelitian**

- a. Peneliti mengajukan judul penelitian Karya Tulis Ilmiah kemudian diajukan kepada dosen pembimbing.
- b. Setelah judul penelitian disetujui oleh dosen pembimbing penulis mulai melakukan penyusunan proposal.
- c. Penulis selanjutnya melakukan studi pendahuluan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lebak.
- d. Selama penyusunan proposal penulis melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing

- e. Proposal yang sudah disetujui kemudian akan diujikan kepada penulis pada saat Ujian proposal KTI yang dilakukan di depan penguji.

2. Tahap Penelitian

- a. Peneliti mengajukan izin penelitian ke UDD PMI Kabupaten Lebak
- b. Peneliti mengajukan Ethical Clearance ke komite Etik penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- c. Melakukan penyebaran Kuisisioner untuk survei terhadap hubungan pengetahuan dengan minat donor darah. Responden dalam penelitian ini adalah para pendonor yang datang ke Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lebak. Pendonor mengisi Kuisisioner ketika sedang mengantri atau setelah donor darah dan Kuisisioner yang sudah diisi dikembalikan lagi kepada penulis.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan dari hasil penelitian dan telah dilakukan analisis data menggunakan SPSS. Dilanjutkan dengan pembahasan hasil dalam bentuk laporan untuk penyusunan karya tulis ilmiah dan dipresentasikan di depan penguji pada saat sidang.